Hubungan antara Self-Esteem dan kepuasan kerja pada Pegawai Negeri Sipil (Penelitian pada jajaran Kantor Wilayah Departemen Kesehatan DKI Jakarta)

Elly Safitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20252523&lokasi=lokal>

Abstrak

Self esteem adalah aspek penilaian atau penghargaan individu tentang layak atau tidak layaknya seseorang bagi dirinya. Penilaian tersebut dapat berupa penilaian yang positif, negatif, netral atau simbiosis. Tinggi rendahnya self esteem dipengaruhi oleh selisih antara diri ideal dengan diri aktual, juga dipengaruhi oleh seberapa jauh seseorang menerima penghargaan positif tanpa syarat.

Self esteem yang rendah akan menyebabkan individu merasa ditolak, merasa tidakpuas dan tidak berharga. Ia memandang dirinya secara berlebihan, yaitu sangat positif atau sangat negatif, sehingga terjadi ambivalensi dalam dirinya. Ia merasa tidak aman karena tidak dapat menerima elemen-elemen negatif yang mungkin ada dalam dirinya. Sebaliknya individu dengan self esteem tinggi akan merasa dirinya berharga sebagai manusia dengan segala keterbatasannya. Dengan demikian ia merasa aman dan tidak terlalu terpengaruh oleh lingkungan. Hal inilah yang menyebabkan self esteemnya cenderung stabil.

Penilaian individu terhadap dirinya tidak lepas dari pengaruh kelompok referensi. Posisi seseorang dalam kelompok lebih penting dibandingkan dengan status kelompok terhadap kelompok lain. Individu cenderung menerima nilai-nilai yang dimiliki oleh kelompok referensinya. Self esteem mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia. Kerja adalah salah satu aspek dalam kehidupan manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja adalah bagian dari self esteem. Puas atau tidak puasnya seseorang terhadap kerja tergantung dari sikap individu terhadap pekerjaannya.

Penelitian ini menggunakan teori proses sebagai pendekatan dalam menganalisa kepuasan kerja. Teori proses adalah teori yang berusaha menjelaskan variabel-variabel (misalnya harapan, kebutuhan, nilai) dalam interaksinya dengan penyebab kepuasan kerja. Kepuasan kerja itu sendiri dipengaruhi oleh faktor individu, faktor organisasi, faktor sosial faktor budaya dan faktor lingkungan.

Dasar dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana konsep kerja dianggap penting, sehingga dapat dipengaruhi self esteem. Karena meskipun kepuasan kerja adalah bagian dari self esteem, tapi selama konsep kerja bukan hal yang dominan atau penting dalam diri seseorang, maka kepuasan kerja belum tentu dapat dipengaruhi oleh self esteem. Pegawai negeri adalah pegawai dengan karakteristik yang spesifik karena tugas-tugasnya berkaitan dengan birokrasi negara dan aturan-aturannya dibuat oleh pemerintah, Pada kenyataannya banyak ditemukan pegawai negeri yang menampilkan rasa tidak puas terhadap pekerjaannya.

Dari penelitian ini diperoleh hasil korelasi yang signifikan antara self esteem dengan kepuasan kerja.

Artinya untuk sampel penelitian ini tingkatan self esteem mempengaruhi tinggi rendahnya kepuasan kerja. Meskipun secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara self esteem dan kepuasan kerja, akan tetapi pada faktor kepuasan terhadap imbalan finansial menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh standard gaji pegawai negeri yang tergolong rendah, sehingga tidak menjadikannya sebagai aspek yang penting yang mampu dipengaruhi oleh keadaan self esteem. Untuk penelitian-penelitian sejenis dimasa datang, perlu dilakukan diferensiasi bidang keahlian untuk lebih mempertajam hasil penelitian.